ABSTRAK

Nama : IndayDelimaSipayung, NPM: 7115020046, JudulPENGARUH METODE CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR AGAMA SISWA DI KELAS VIII MTs AL-WASHLIYAH KUALA BALI TAHUN AJARAN 2019/2020

Hasil belajar agama siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Kuala Bali pada dasarnya cukup rendah, hal ini disebabkan karena kurang efektifnya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar agama siswa diterapkan model pembelajaran yang efektif salah satunya adalah model pembelajaran CTL (*Cintextual Teaching and Learning)*, melalui model pembelajarna ini diharpakan dapat meningkatkan hasil belajar agama siswa.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap belajar agama di MTs Al-Washliyah Kuala Bali. Bagaimanakah hasil belajar agama siswa MTs Al-Washliyah Kuala Bali. Apakah ada pengaruh antara penerapan metode pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap belajar agama di MTs Al-Washliyah Kuala Bali.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan penerapan CTL (*Contextual Teaching Learning)* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya CTL (*Contextual Teaching Learning)* cukup rendah sebagaimana hasil tes yang dilakukan sebelumnya rata-rata nilai 6 dan 7, namun setelah diterapkannya model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning)* terjadi peningkatan belajar siswa yaitu antara nilai 7-9. Terdapat pengaruh CTL (*Contextual Teaching Learning)* terhadap hasil belajar agama siswakelas VIII MTs Al-Washliyah Kuala Bali sesuai dengan hasil penelitian penulis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan, hal ini terlihat pada hasil angket 19 dan 20 dalam penjelasan tabel yang telah diuraikan.

Dengan demikian dibuktikan dengan tingkat signifikan didalam korelasi yang sangat tinggi berdasarkan hasil perhitungan r-hitung lebihbesardari r-tabel (3.99 > 0.23).